

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu bagian dari pembangunan ekonomi. Pariwisata terkait dengan hampir semua sub sektor ekonomi, sehingga memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Pariwisata mampu memberikan dampak positif dalam upaya memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, meningkatkan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah pusat, daerah dan masyarakat serta sebagai wahana bagi masyarakat untuk memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh persatuan dan kesatuan sekaligus pengenalan budaya.

Menurut (Yoeti, 1990:115) sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor industri yang sedang tumbuh dan berkembang. Dalam segi kehidupan ekonomi nasional berkembangnya pariwisata akan menimbulkan banyak segi positif kemungkinan timbulnya industri kecil yang kesemuanya akan membawa kemakmuran bagi rakyat, sehingga dapat mengangkat bangsa Indonesia dalam kehidupan politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan yang lebih tinggi.

Pembangunan kepariwisataan terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa, untuk pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa serta tetap terpelihara nilai agama, mempererat persahabatan antar bangsa, cinta tanah air serta memperhatikan

kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup untuk pengembangan produk nasional (Soekadijo, 1997;26).

Untuk menunjang upaya tersebut dalam hal ini melalui kerja sama dikalangan pemerintah dan swasta, maka berbagai kebijaksanaan seperti promosi, mutu pelayanan, dan mutu obyek wisata melalui kerja sama sektoral secara terpadu dilaksanakan upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik dimana dampaknya diharapkan akan memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

Padang Pariaman merupakan salah satu daerah jalur lintas sumatera. Padang Pariaman juga sebagai salah satu daerah pariwisata bahari dan juga memiliki daerah wisata lainnya seperti wisata alam, sejarah, religi dan kuliner akan semakin membuka peluang pembangunan sarana penunjang lainnya, seperti pembangunan penginapan/hotel, rumah makan dan pengembangan transportasi dalam rangka pelayanan kepada para wisatawan. Pembangunan tersebut diharapkan akan membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat produktivitas dan pendapatan masyarakat dalam kegiatan perekonomian khususnya pada bidang kepariwisataan.

Berdasarkan data yang didapat dari BPS Kabupaten Padang Pariaman, pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Padang Pariaman terus meningkat setiap tahunnya. Tercatat bahwa pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2005 sebesar Rp. 709,825,700 dan terus meningkat hingga pada tahun 2013 menjadi Rp.3,726,170,200. Sedangkan jumlah wisatawan cenderung fluktuatif. Tercatat pada tahun 2000 jumlah wisatawan sebanyak 1.197.650 orang, kemudian turun ditahun 2001 menjadi 584.590 orang dan

meningkat lagi pada tahun 2004 menjadi 2.580.008 orang dan terus meningkat hingga tahun 2007. Namun kemudian turun menjadi 2.712.979 orang tahun 2008 dan terus mengalami peningkatan pada tahun berikutnya.

Meski pendapatan sektor pariwisata terus meningkat setiap tahunnya, namun ada masalah dalam pendapatan dari retribusi tempat-tempat wisata di Kabupaten Padang Pariaman. Salah satu kendala dalam mengoptimalkan pencapaian sektor pariwisata adalah pengawasan terhadap penyetoran hasil penjualan karcis retribusi. Tidak maksimalnya penerimaan dari hasil retribusi tersebut disebabkan oleh pengelolaan dari tempat wisata di Kabupaten Padang Pariaman berada di tangan masyarakat pemilik tanah. Karena lahan objek wisata merupakan tanah ulayat maka pengelolaannya tidak bisa diserahkan kepada investor.

Oleh karena itu sektor pariwisata perlu didukung oleh beberapa indikator penunjang, baik di bidang transportasi, akomodasi, pengawasan serta pelayanan. Sehingga volume wisatawan yang berkunjung ke daerah-daerah khususnya di Kabupaten Padang Pariaman semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta dapat pula mempengaruhi tingkat produktivitas masyarakat dalam kegiatan perekonomian, khususnya pada bidang industri pariwisata.

Melihat perkembangan wisata dan pendapatan sektor pariwisata selama ini di Kabupaten Padang Pariaman, maka dari sinilah awal persoalan yang saya pikirkan yaitu **“Analisis Perkembangan Sektor Pariwisata dan Peranannya dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Padang Pariaman”**.